

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA
DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI
DI SMP NEGERI 20 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

**DEBI MONICA PUTRI
NIM.1202871/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang

Nama : Debi Monica Putri

NIM/TM : 1202871/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

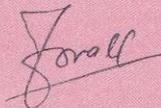
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Februari 2017

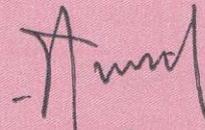
Disetujui oleh:

Pembimbing I



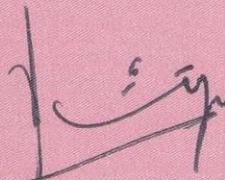
Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19540619 198103 2 005

Pembimbing II



Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

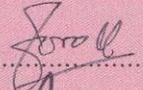
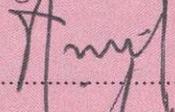
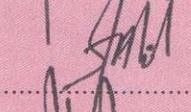
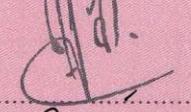
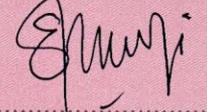
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam
Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari
di SMP Negeri 20 Padang

Nama : Debi Monica Putri
NIM/TM : 1202871/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M. Sn.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debi Monica Putri
NIM/TM : 1202871/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Debi Monica Putri
NIM/TM. 1202871/2012

ABSTRAK

Debi Monica Putri. 2017. “Faktor – faktor yang mempengaruhi minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang”. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang faktor–faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi dan wawancara bebas kepada siswa – siswi SMPN 20 Padang. Data dikumpulkan dari dua sumber yaitu dari kepustakaan dan dari lapangan, yaitu situasi dalam proses pembelajaran seni tari di SMPN 20 Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat kurangnya minat siswa pada kegiatan pengembangan diri seni tari adalah faktor siswa, faktor guru dan faktor sekolah. Faktor siswa dengan indikator keinginan, perhatian dan partisipasi ditemukan bahwa minat siswa adalah 1,12% dikategorikan rendah, sedangkan faktor guru ditemukan penggunaan media dan metode yang tidak bervariasi dan dari faktor sekolah yaitu sarana prasaran yang tidak mendukung dalam kegiatan tersebut seperti tidak tersedianya ruangan khusus untuk pengembangan diri seni tari

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat *Allah subhanahu wa ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad *shallallahu'alaihi wassalam* yang telah diutus Allah untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Skripsi ini berjudul **Faktor – Faktot Yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Negeri 20 Padang**, Skripsi ini penulis buat untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Sehubungan dengan itu ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd., pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan terbaiknya pada penulis dalam menyusun Skripsi ini, dan sekaligus juga menjadi Penasehat Akademis penulis di Jurusan Pendidikan Sendratasik.
2. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd., pembimbing II, juga telah banyak menyumbangkan pemikirannya dan mengarahkan penulis dengan baik dalam menyusun Skripsi ini.

3. Ibu Fuji Astuti, M.Hum, Dra.Nerosti, M.Hum, Herlinda Mansyur, S.ST, M.Sn. tim penguji yang telah memberikan saran dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, dan bapak Indrayuda, M.Pd., Ph.D. ketua jurusan dan prodi tari sendratasik Universitas Negeri Padang.
5. Kepala sekolah Hj. Nitsyam Geni, M. Pd., dan Ibu Yeni Hanna, S.Pd Guru seni budaya di SMPN 20 Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian.
6. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ayahanda Khaidir dan Ibunda Emi Daswati tercinta, kasih dan do'a mu begitu tulus untukku sehingga ku dapat meraihnya. Buah hatimu telah meraih Gelar Sarjana. Bahagialah dan tersenyumlah Pa,,ma,,,, .
7. Kepada kedua kakanda Friska, Randi Retmidirza dan seluruh keluarga yang ku banggakan yang tiada henti menyayangiku serta memberikan support.
8. Terimakasih untuk sahabat - sahabatku yang selalu mendengar suka duka ku serta selalu menyemangatiku (Tiara, Lara, kakanda Puput, Indah, adinda ica, cum, intan, nurme, reri, Anggun, dian, meliza, viola, popi) serta sahabat – sahabat kos dan sahabat - sahabat sendratasik send12.
9. Seluruh rekan – rekan Anak Awo yang terhimpun dalam IMR- Padang serta orang – orang yang penulis sayangi dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kiranya *Allah Subhanahu' Wa ta'ala* akan tetap memberikan limpahan hidayah-Nya yang selalu memberikan bantuan tatkala saudara – saudaranya dalam

kesulitan, dan memberikan petunjuk tatkala keliru. Akhirnya, dengan penuh kesadaran penulis meyakini bahwa Skripsi masih belum sempurna, masukan dan saran ibu penguji , pembimbing serta rekan – rekan mahasiswa penulis harapkan demi penyempurnaan Skripsi ini.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Peneliti	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORISTIS	
A. Landasan Teori	7
1. Kegiatan	7
2. Pengembangan Diri.....	7
3. Minat	8
4. Pembelajaran Tari	10
5. Materi Tari	11
6. Media.....	12
7. Metode	12
8. Sarana dan Prasarana.....	12
B. Penelitian yang Relavan	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian.....	19
D. Jenis Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	24
1. Gambaran Umum SMP Negeri 20 Padang	24
2. Bentuk Pengembangan Diri di SMPN 20 Padang	31
3. Pelaksanaan Pengembangan Diri	32
4. Faktor–faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari	33

B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data jumlah peserta didik SMP Negeri 20 Padang	3
Tabel 2. Pengamatan Minat	20
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 4. Minat Siswa pada Pertemuan Pertama	36
Tabel 5. Tabel Skor Persentase Pertemuan I	37
Tabel 6. Minat Siswa pada Pertemuan II 4	0
Tabel 7. Tabel Skor Persentase Pertemuan II	40
Tabel 8. Minat Siswa pada Pertemuan III	43
Tabel 9. Tabel Skor Persentase Pertemuan III	44
Tabel 10. Minat Siswa pada Pertemuan IV	46
Tabel 11. Tabel Skor Persentase Pertemuan IV	47
Tabel 12. Minat pada Pertemuan V	49
Tabel 13. Tabel Skor Persentase Pertemuan V	50
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Siswa pada Tiap Indikator .	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	17
Gambar 2. SMP Negeri 20 Padang	24
Gambar 3. Kondisi Fisik SMP Negeri 20 Padang.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama-nama Siswa Kelas VII dan Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang	61
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	63
Lampiran 3 Tabel Observasi Pengamatan	68
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang kegiatannya harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh usaha dan kerjasama personil sekolah khususnya guru yang memegang kunci pokok dalam pendidikan disuatu negara tercermin pada kualitas pendidikan bangsanya. Pendidikan juga merupakan wadah dimana potensi seluruh peserta didik dapat dibangkitkan, serta disalurkan semaksimal mungkin melalui lembaga pendidikan yang diharapkan yaitu di sekolah. Dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka masing – masing dan peserta didik bisa hidup secara layak. Ditengah masyarakat. Inilah salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia yang terampil dan mandiri.

Peraturan menteri pendidikan Nomor 22 tahun 2004 tentang standar isi, di dalamnya antara lain memuat struktur kurikulum yang merupakan pola dan susunan program pendidikan di sekolah, program pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan terdiri dari tiga kelompok yakni : kelompok mata pelajaran, kelompok muatan lokal dan kelompok pengembangan diri. kelompok pengembangan diri mencakup di dalamnya bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pengembangan diri dilaksanakan pada lembaga – lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan formal contohnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah tempat untuk menuntut

ilmu di tingkat sekolah menengah. Rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang digunakan di sekolah ini diatur berdasarkan kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 namun sebagian sekolah juga telah ada menetapkan Kurikulum 2013 tetapi hanya sekolah – sekolah tertentu saja dan biasanya baru dioperasikan di kelas VII. Di dalam kurikulum 2013 tercantum mata pelajaran seni budaya, fungsi mata pelajaran Seni Budaya adalah untuk mengembangkan sikap apresiatif, kemampuan berkeaktifitas, dan kepekaan cita – rasa siswa yang dikembangkan melalui pelajaran seni. serta memupuk rasa indah dan selaras siswa dalam lingkungan Sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 20 Padang Hj. Nitsyam Geni, M. Pd (wawancara 22 oktober 2016) menyatakan bahwa SMP Negeri 20 Padang masih menggunakan KTSP, pembelajaran Seni dan Budaya menurut KTSP terdiri dari seni rupa dan seni musik. Pada penyampaian materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni tari di SMP bisa menggunakan pendekatan teori dan praktek (demonstrasi). Seorang guru Seni tari dituntut mampu menguasai materi pelajaran, menggunakan metode pelajaran, menggunakan media dan alat peraga, mampu mengevaluasi hasil belajar menggunakan waktu dan jadwal pelajaran dengan baik serta harus terampil dan banyak ide – ide baru sebagai penunjang. Tujuannya agar sasaran pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda terhadap tari, begitu pula dari segi kecerdasannya. Hal ini direalisasikan juga dengan adanya kegiatan pengembangan diri di luar kelas.

Tidak semua siswa yang berminat dengan kegiatan pengembangan diri seni tari.

Kegiatan pengembangan diri tari ini dilandasi oleh pentingnya siswa sekolah menengah pertama ini memiliki keterampilan khusus di bidang tari karena sebagai penunjang juga sebagai nilai tambahan dalam belajar kesenian. Pengembangan diri seni tari ini mempelajari beberapa tarian yaitu Gerak dasar tari minang, gerak dasar ria I, tari pasambahan, dan tari kreasi. Pengembangan Diri adalah suatu kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 20 Padang yang dilakukan pada saat PLK diperoleh data jumlah peserta didik terlihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Data jumlah peserta didik SMP Negeri 20 Padang

Kelas	Perempuan	Laki – Laki	Jumlah
VII	144	136	280
VIII	98	149	247
IX	126	96	222
Jumlah	368	381	749

. Dari jumlah siswa keseluruhan di atas hanya 53 siswa yang mengikuti pengembangan diri tari. Dan dari hari ke – hari terjadi pengurangan anggota menjadi 47 siswa. Pada hasil observasi ketika dalam

proses pelatihan ditemukan berbagai masalah dalam kegiatan pengembangan diri tari adalah tingkah laku siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar seni tari, seperti jarang siswa mengajukan pertanyaan saat guru mempraktekkan gerak tari, oleh sebab itu partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut, siswa tampak kurang muncul kurang peduli dan sering mengganggu kegiatan pembelajaran seperti mengganggu teman dalam belajar dalam menerima gerakan yang diajarkan, Sehingga antusias siswa dalam mempelajari tari belum optimal. Disamping itu sarana prasarana dalam pembelajaran kegiatan ini kurang memadai, seperti ruangan khusus untuk belajar praktek belum ada, sehingga pengelolaan kegiatan pengembangan diri ini yang dilakukan guru jadi terbatas seperti dalam kegiatan tersebut yang hanya terpadu pada metode demonstrasi. padahal metode lebih penting untuk mendukung hasil belajar yang optimal hal ini sesuai dengan pernyataan (Wina Sanjaya, 2006:145).

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Seperti menggunakan metode tutor sebaya yang merupakan salah satu metode pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Metode tutor sebaya ini atau metode latihan bersama teman ini adalah

pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan siswa yang telah lulus, pandai, atau berhasil untuk melatih temannya (Zainal Aqib, 2013:110). Rasa saling menghargai dan mengerti dibina antara peserta didik yang bekerja dari bersama.

Berdasarkan uraian di atas banyaknya faktor – faktor yang menghambat kurangnya minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seperti siswa, guru dan sekolah. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri seni Tari Di SMP Negeri 20 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Negeri 20 Padang.
2. Minat Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Di Seni Tari Di SMP Negeri 20 Padang.
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Negeri 20 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada penelitian yakni : Faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah Apa faktor - faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang ?

E. Tujuan Peneliti

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam kegiatan Pengembangan Diri Tari di SMP Negeri 20 Padang adalah untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak – pihak yang dimaksud yaitu :

1. Siswa Sekolah Menengah Pertama dapat meningkatkan keterampilan Tari, khusus nya SMP Negeri 20 Padang untuk memberikan pengetahuan dan referensi bagi penulisan – penulisan berikutnya.
2. Guru Seni Budaya Sekolah Menengah Pertama dapat memberikan wadah kepada siswa yang mampu terampil dibidang kesenian.
3. Sebagai langkah awal bagi peneliti pembelajaran tari pada Pengembangan Diri tari di SMP Negeri 20 Padang.

4. Mahasiswa jurusan sendratasik sebagai calon guru diharapkan menggunakan metode yang tepat dan menarik dalam pembelajaran tari pada Pengembangan Diri.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kegiatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kegiatan adalah aktifitas , usaha, pekerjaan atau kegiatan dan ketangkasan serta kegairahan atau suatu peristiwa atau kejadian yang umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Menurut UU RI NO 15 TH 2006 kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengalihan sumber daya baik yang berupa personel (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

2. Pengembangan Diri

Pengembangan Diri adalah suatu kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik (Sindunurwito 2012:2).

Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memperoleh pengertian tentang diri sendiri dan pengarahannya yang perlu untuk penyesuaian diri maksimal di sekolah, rumah, dan masyarakat. Tujuan dari konseling ialah untuk membantu semua individu menyesuaikan diri dan tumbuh di dalam lingkungan menuju pengembangan diri yang maksimal. (Munandar 1999:269).

Pengembangan diri ini tidak hanya tertuju kepada bidang kesenian saja, baik itu seni musik, seni tari, drama, seni rupa, akan tetapi juga di bidang olahraga. Apapun potensi yang ada pada diri Siswa atau Bakat mesti dikembangkan dan diberikan bimbingan khusus.

3. Minat

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Banyak pakar atau peneliti memberikan pengertian yang berbeda – beda tentang minat. Namun demikian secara umum pengertian yang dikemukakan masih mempunyai persamaan.

Menurut Slameto (2010:57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus – menerus yang disertai dengan rasa senang”, seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang serta tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenanginya tersebut. Slameto dalam Ewil Dayetti (2009:3) menyatakan minat terdiri dari indikator : a) keinginan; b) perhatian; c) dan partisipasi .

Dari pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat yaitu kecendrungan yang berlangsung lama atau menetap terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minat. Bahwa minat merupakan gejala psikologi yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut, dengan kata lain apabila seseorang melihat sesuatu itu menguntungkan maka mereka menyatakan berminat, hal ini mendatangkan kepuasan itu berkurang maka minatpun akan berkurang.

Menurut Slameto (2003:58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri – ciri sebagai berikut :

- a. Mempunyai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang dinikmati.
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang dinikmati. Ada rasa keterkaitan pada sesuatu aktivitas – aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

4. Pembelajaran Tari

Dalam hal pembelajaran terdapat unsur – unsur yang berperan dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa.

a. Guru

Peranan guru dalam proses belajar sangat penting yaitu guru sebagai motivator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai ahli media, disamping itu guru harus berpotensi dan dapat menyelenggarakan dan dapat memulai program pengajaran.

Dalam kamus Bahasa Indonesia edisi kedua 1991, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. McLeod (1989) menyatakan guru ialah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Guru merupakan pendidik dan mengajar yang menyentuh pribadi siswa. oleh siswa sering dijadikan tauladan. Oleh karena itu guru memiliki perilaku yang memadai untuk dapat mengembangkan diri siswa secara utuh.

b. Siswa

Siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya siswa – lah yang menjadi subjek pembelajaran, Sardiman A.M (2006: 109) mengemukakan, “Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar”. Yang dimaksud siswa disini adalah peserta didik yakni “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia

pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”. (pasal 1 angka 4 UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas).

Adapun faktor yang mendukung adalah persiapan siswa yang mana masing – masing siswa tersebut dituntut terlebih dahulu mempersiapkan diri semaksimal mungkin. Diperkirakan sangat penting untuk mempersiapkan secara mantap oleh siswa yaitu mengenai tujuan dan bahan pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa yaitu belum dikuasai sepenuhnya hasil dari menyerap bahan pembelajaran, karena hasil dari bahan pelajaran itu dapat mempengaruhi tujuan yang dicapai.

5. Materi Tari

Menurut Sudarsono (1977 :18) yaitu : “Tari – tarian didunia ini ada yang merupakan ekspresi jiwa yang didominir oleh kehendak atau kemauan, ada yang oleh akal, dan ada pula yang oleh rasa atau emosi”. Selanjutnya dipertegasakan oleh Pangeran Suryodiningrat (dalam,sudarsono,1977 : 17), yaitu : “tari adalah gerakan – gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu”.

Ada dua hal yang paling penting, Jhon Martin dalam Seedarsono (1965 : 15) mengemukakan, bahwa substansi baku dari tari adalah gerak. Di samping itu ia mengutarakan pula bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia. Gerak tidak hanya terdapat pada denyutan – denyutan diseluruh tubuh manusia untuk tetap dapat

memungkinkan manusia hidup, tetapi gerak juga terdapat pada ekspresi dari segala pengalaman emisionil manusia.

Apabila Gerak merupakan elemen pertama dari tari, maka ritme merupakan elemen kedua yang juga sangat penting dalam tari. Curt Sachs dalam Soedarsono (1965:16) dengan mengemukakan definisi tari yang singkat sekali bahwa “tari adalah gerak yang ritmis”. Namun demikian definisi singkat yang dikemukakan oleh Curt Sachs dapat memberikan jalan pada ahli – ahlinya untuk mengemukakan definisi yang lebih sempurna.

6. Media Pembelajaran

Media bentuk jamak dari perantara (medium), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin medium (“antara”), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Untuk lebih jelasnya dalam memahami pengertian media tentunya tidak bisa dipahami dalam satu pendapat saja, Gegne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Briggs (1970) juga mengatakan bahwa media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya proses belajar terjadi.

Menurut Mufti Miranda (2012) dalam Oemar Hamalik (1989), yang dimaksud dengan media adalah alat atau metode, tehnik yang digunakan dalam rangka untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dari beberapa pendapat ini bisa dipahami bahwa media merupakan suatu alat

atau cara yang berupa pesan atau informasi untuk lebih memudahkan terjadi rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan pada diri peserta didik sehingga terjadi proses belajar yang efektif dan efisien.

7. Metode

Menurut Wina Sanjaya (2006:145) yaitu : “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.”Berikut ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur, hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa

b. Metode Demontrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya ataupun sekedarnya.

c. Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan pada suatu permasalahan. tujuan utama metode ini adalah memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan

memahami pengetahuan siswa, serta untuk mempersatu keputusan dipertegaskan Killen (dalam, Wina Sanjaya, 2006 :152).

d. Metode Simulasi

Metode simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya.

e. Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Metode tutor sebaya merupakan pendekatan kooperatif. Pendekatan kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam sebuah kelompok untuk saling berinteraksi (Nurulhayati, 2002:25). Metode tutor sebaya ini atau metode latihan bersama teman ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan siswa yang telah lulus, pandai, atau berhasil untuk melatih temannya (Zainal Aqib, 2013:110). Rasa saling menghargai dan mengerti dibina antara peserta didik yang bekerja dari bersama. Pembelajaran berlangsung tidak harus belajar dari guru kepada siswa. siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru (Rusman 2012:203).

Metode tutor sebaya juga disebut dengan metode teman sejawat. Siswa yang mengalami hambatan dalam belajar, apabila mengikuti pembelajaran dan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, akan lebih mudah memahami pelajaran bila dibahas oleh rekan sejawatnya sesama siswa. Arikunto (1987:62) menyatakan:

“ada kalanya siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan teman sebangku atau kawan – kawan yang lain karena tidak adanya rasa enggan atau malu untuk bertanya. Apabila demikian keadaannya maka guru dapat memberi bantuan kepada anak – anak yang dapat menerangkan kepada kawan – kawannya untuk melaksanakan program perbaikan. Pelaksanaan program perbaikan ini disebut tutor sebaya”.

8. Sarana Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Prasarana yang memadai akan mempengaruhi terhadap kegiatan Pengembangan Diri dan sebaliknya di dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Diri seni Tari di sekolah sangat diharapkan sekali tersedianya prasarana yang memadai seperti: speaker, tip, baju tari dan sebagainya. Sedangkan Sarana yaitu fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan belajar seperti alat bantu, laboratorium, perpustakaan, dan lain sebagainya. Sumber dan sarana belajar sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa”. Jadi sarana Prasarana belajar sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa”.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai sumber masukan dalam penelitian adalah :

Yasmiarni (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMPN 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok“, hasil penelitiannya adalah minat siswa dalam pembelajaran seni tari sangat baik siswa mempunyai minat yang tinggi dalam pembelajaran seni tari.

Melisa Maya Sari (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Minat Siswa Laki – Laki Melalui Pemilihan Materi Gerak Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMAN 4 Padang”, hasil penelitiannya adalah telah terjadi peningkatan minat siswa laki – laki dalam materi gerak dasar.

Bela Syahrifah (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Minat Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas X.1 Negeri 1 Batang Anai Melalui Metode Drill”, hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa minat siswa di kelas X.1 pada akhir siklus I, 17 orang mempunyai minat tinggi, 11 orang siswa memiliki minat sedang dan 3 orang siswa memiliki minat rendah. Setelah dilaksanakan siklus ke 2 maka terjadi peningkatan minat siswa yaitu 24 org siswa memiliki minat tinggi dan 7 orang siswa memiliki minat sedang. Peneliti mengambil kesimpulan pada penelitian ini bahwa metode pembelajaran Drill dapat meningkatkan minat belajar seni tari pada siswa kelas X.1 di SMA Negeri pelaksanaan pembelajaran seni dengan metode pembelajaran drill yang disusun dengan RPP dan Kurikulum KTSP.

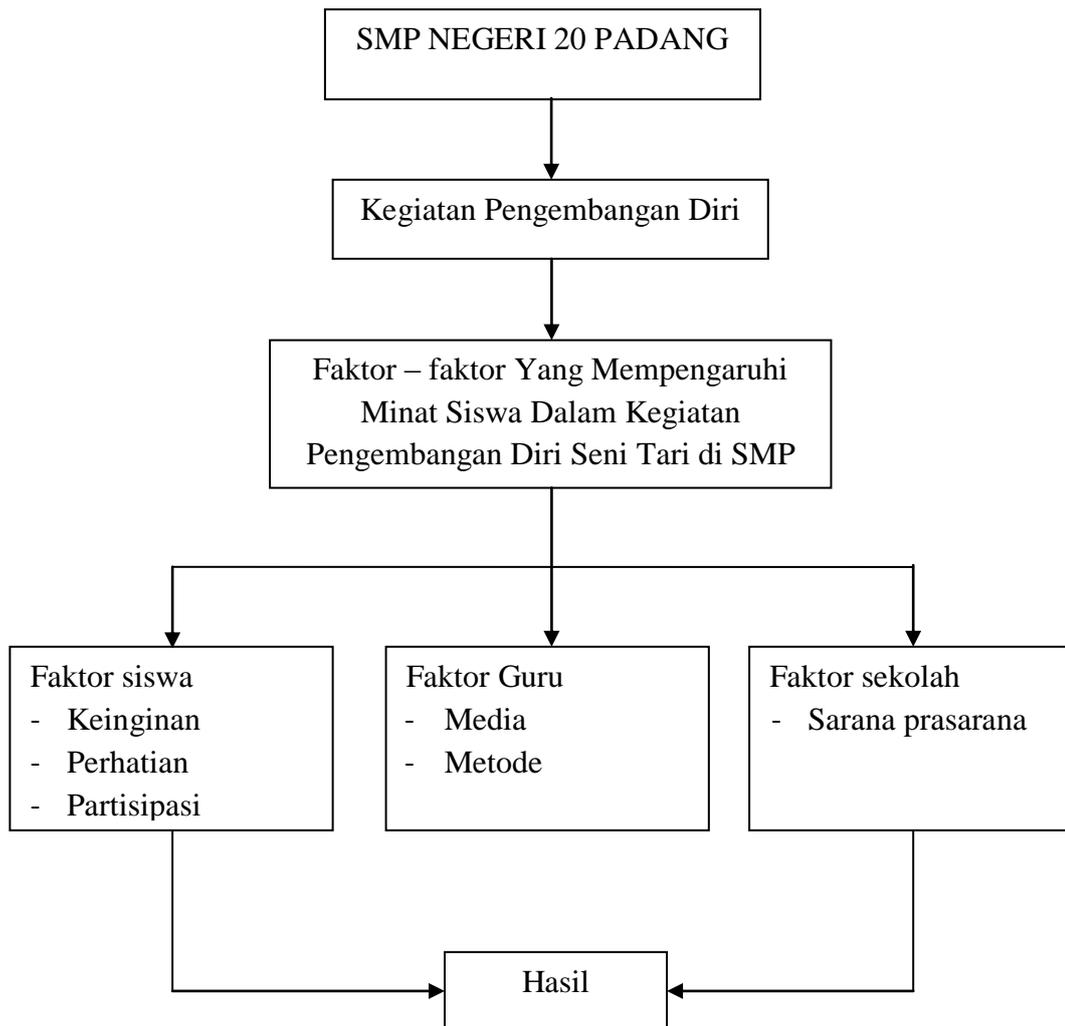
Dari para peneliti diatas yang menjadi perbedaan dengan peneliti sekarang ini untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri, upaya peneliti adalah dengan menggunakan Media yang menjadi pemicu agar siswa berminat dan termotivasi.

C. Kerangka Konseptual

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 20 Padang yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi Minat Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 20 Padang. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas dapat kita simpulkan bahwa yang dilihat minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMPN 20 Padang adalah apa – apa saja faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari.

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir adalah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka ini dapat memudahkan dan membangun kerangka berfikir dengan teori – teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah “Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang”. Berdasarkan landasan teori diatas maka dapat dikembangkan penelitian ini dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat siswa di SMP Negeri 20 Padang terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari dikategorikan Rendah. Hal ini dapat dilihat dari faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari.

Faktor tersebut adalah faktor siswa, faktor guru dan faktor sekolah. Artinya dari faktor siswa dilihat dari 3 indikator yaitu Keinginan, Perhatian, dan partisipasi yang hasil rata – rata pengamatan dari pertemuan I s/d V adalah 38% dikategorikan Rendah yang berhubungan dengan dampak faktor guru yang artinya bahwa dengan tidak tepatnya penggunaan metode dan kemampuan guru dalam mengajar berdampak pada kemampuan siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari ini. Metode yang diberikan tidak bervariasi sehingga siswa tampak bosan dan tidak peduli dengan kegiatan pengembangan diri seni tari.

B. Saran

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang akan memberikan banyak manfaat. Tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan aktivitas di Sekolah. Begitu banyak fungsi dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan pengembangan diri dilaksanakan sebaik – baiknya.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan sebelumnya dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana guna kelangsungan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang.
2. Guru yang mengajar seni tari agar dapat memperhatikan siswa – siswa yang posisinya dibelakang dan memvariasi metode dalam berlangsungnya kegiatan.
3. Disiplin diperketat lagi agar memberi sanksi bagi siswa yang membawa handphone disaat berlangsungnya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Briggs, 1970. *A guide to promoting resillience of student Education, the series early student development: practice and reflections, Number 8*. The Hague : Benard Van Leer Voundation
- Gegne, R.M.1997. *The conditions of learning*. New york : CBS College Publising
- Hamalik, Oemar 1989. *Media Pembelajaran* Jakarta : PT Raja Grafindo
- Melsa, Maya, Sari. 2012. “Meningkatkan Minat Siswa Laki – Laki Melalui Pemilihan Materi Gerak Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMAN 4 Padang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Slameto, 1995. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rieneka Cipta
- Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sadirman. A.M. 2004. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soedarsono. (1977). *Tari – Tarian Indonesia I*. Jakarta: Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sudijono, Anas.1991. *Pengantar statistic pendidikan* .Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Tim penyusunan kamus pusat pembina dan pengembangan bahasa.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang – Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Yasmiarni. 2011.“Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMPN 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok“. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.